

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari keempat elemen Fraud Diamond terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan pada perusahaan Healthcare atau Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Keempat elemen tersebut digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini dan masing-masing memiliki proksi sendiri. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, hasil yang didapatkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA sebagai proksi tekanan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor *Healthcare*. Hal ini disebabkan oleh distribusi ROA yang relatif homogen dan keterbatasan ROA dalam mencerminkan tekanan keuangan yang sesungguhnya. Temuan ini menegaskan bahwa tekanan tidak selalu menjadi faktor utama pendorong *fraud*, khususnya dalam bentuk *income smoothing* yang diukur dengan indeks eckel pada konteks industri *healthcare*, sehingga diperlukan pendekatan sektoral dalam menganalisis risiko fraud
2. Berdasarkan hasil penelitian, variabel *ineffective monitoring* yang diproksikan melalui rasio dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap potensi terjadinya *financial statement fraud* pada perusahaan sektor *healthcare* di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat kepatuhan perusahaan terhadap regulasi GCG, khususnya terkait pemenuhan jumlah minimum komisaris independen, yang menyebabkan data menjadi homogen dan tidak mampu membedakan tingkat *fraud* antar perusahaan secara statistik. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip GCG yang sudah terintegrasi dalam sistem tata kelola perusahaan membuat pengawasan tidak hanya bergantung pada struktur formal, tetapi juga pada efektivitas keseluruhan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Dengan demikian, pengawasan dalam perusahaan sektor *healthcare* dinilai telah berjalan efektif, sehingga keberadaan komisaris independen tidak menjadi faktor dominan dalam mempengaruhi terjadinya kecurangan laporan keuangan.
3. Penelitian ini menemukan bahwa *change of auditor* berpengaruh signifikan terhadap potensi terjadinya *financial statement fraud*, yang berarti pergantian auditor dapat membuka peluang bagi manajemen untuk melakukan manipulasi

laporan keuangan. Hal ini terjadi karena auditor baru belum memahami kondisi perusahaan secara menyeluruh, terutama dalam sektor farmasi yang memiliki regulasi ketat dan transaksi kompleks seperti R&D dan pengelolaan stok obat. Akibatnya, potensi *fraud* yang sebelumnya terpantau bisa luput dari pemeriksaan. Temuan ini mendukung teori agensi, bahwa pergantian auditor dapat melemahkan fungsi pengawasan eksternal dan meningkatkan risiko konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pengalaman eksekutif yang dimiliki seorang CEO berpengaruh terhadap peningkatan potensi terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan. Semakin banyak posisi eksekutif yang pernah dijabat oleh seorang CEO, maka semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan yang dipimpinnya melakukan manipulasi laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena CEO dengan latar belakang pengalaman yang luas cenderung memiliki pengaruh yang besar dalam pengambilan keputusan serta pemahaman yang mendalam terhadap sistem dan kelemahan pelaporan keuangan perusahaan. Dalam konteks industri *healthcare* yang memiliki struktur operasional dan keuangan yang kompleks, kondisi ini dapat membuka peluang terjadinya manipulasi, seperti pengakuan pendapatan yang tidak akurat, penundaan pencatatan beban, atau menyembunyikan kewajiban. Oleh karena itu, pengalaman eksekutif yang luas pada diri CEO dapat menjadi salah satu faktor risiko apabila tidak disertai dengan pengawasan internal dan tata kelola perusahaan yang memadai.

5.2. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa perusahaan perlu lebih memperhatikan frekuensi dan alasan balik pergantian auditor eksternal. Pergantian auditor yang terlalu sering dapat menjadi sinyal awal adanya upaya manajemen untuk menyembunyikan praktik manipulasi akuntansi, serta dapat mengganggu efektivitas pengawasan eksternal terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, regulator dan pemangku kepentingan sebaiknya memberikan perhatian khusus terhadap perusahaan yang kerap mengganti auditor, terutama jika tidak disertai alasan yang jelas dan transparan.

Sementara itu, pengalaman eksekutif yang luas pada diri seorang CEO memang dapat menjadi nilai tambah dalam pengambilan keputusan strategis. Namun, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa latar belakang eksekutif yang kompleks juga

dapat meningkatkan peluang terjadinya kecurangan apabila tidak disertai dengan sistem pengawasan yang memadai. Oleh sebab itu, Dewan Komisaris dan Komite Audit perlu lebih cermat dalam melakukan pengawasan terhadap CEO dengan rekam jejak eksekutif yang luas, untuk memastikan bahwa pengalaman tersebut digunakan secara etis dan bertanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan.

5.3. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, khususnya dalam proses pengumpulan dan pengolahan data. Salah satu kendala utama adalah tidaknya tersedianya data secara lengkap dari sejumlah perusahaan yang termasuk dalam sektor *healthcare* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Keterbatasan data ini menyebabkan beberapa perusahaan harus dikeluarkan dari sampel, sehingga dapat mempengaruhi jumlah observasi dan representatif hasil penelitian secara keseluruhan.

Penggunaan *Return on Assets (ROA)* sebagai proksi untuk variabel tekanan (*pressure*) dalam model *Fraud Diamond* memiliki keterbatasan, karena tidak sepenuhnya mencerminkan tekanan keuangan yang nyata dialami perusahaan. Dalam konteks industri *healthcare*, nilai ROA yang rendah tidak selalu mengindikasikan tekanan finansial, melainkan dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti beban riset dan pengembangan yang tinggi atau perlambatan ekonomi. Hal ini dapat menyebabkan hasil pengujian terhadap variabel tekanan menjadi tidak signifikan meskipun terdapat potensi *fraud* dalam laporan keuangan.

5.4. Saran

Dari kesimpulan dan keterbatasan dari penelitian ini, berikut saran yang akan diberikan peneliti selanjutnya :

1. Menggunakan indikator Bneish M-Score atau F-Score dalam proksi *financial statemet fraud*
2. Menambah variabel lain seperti *fraud pentagon theory* atau *fraud hexagon theory*
3. Menggunakan sampel sektor lain yang jarang dilakukan penelitian dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga dapat membawa wawasan baru, karakteristik yang baru dan dapat menggunakan proksi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2022). Occupational Fraud 2022: A Report To The Nations. *Association of Certified Fraud Examiners*, 1–96.
- Adrian Kayoi, S., & Fuad. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Ditinjau Dari Fraud Triangle Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–13.
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Alfariyani, C. A. (2024). *Prospek Cerah Industri Farmasi di Indonesia: Pertumbuhan yang Pesat dan Peluang Investasi*. Diklat Kerja. <https://www.diklatkerja.com/blog/prospek-cerah-industri-farmasi-di-indonesia-pertumbuhan-yang-pesat-dan-peluang-investasi>
- Arifin, F., & Rachmawati, Y. (2022). Pengaruh Financial Target, Pergantian Auditor Terhadap Financial Statement Fraud Dengan Pergantian Direksi Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Perbankan Indonesia. *Jurnal Kompetitif*, 11(2), 75–86.
<http://www.univ-tridianti.ac.id/ejournal/index.php/ekonomi/index>
- Avortri, C., & Agbanyo, R. (2021). Determinants of management fraud in the banking sector of Ghana: the perspective of the diamond fraud theory. *Journal of Financial Crime*, 28(1), 142–155. <https://doi.org/10.1108/JFC-06-2020-0102>
- Eksandy, A., & Sari, R. U. (2022). Pengaruh Elemen Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 179–190.
- Fauzi1, A., & Miftahol Horri2. (2021). PENGARUH FINANCIAL TARGET, FINANCIAL STABILITY, PROFITABILITAS TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021). *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Fimanaya, F., & Syafruddin, M. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(99), 1–11.
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Flood, J. M. (2021). AU -C 240 Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit . *Wiley Practitioner's Guide to GAAS 2021*, 33–61.

<https://doi.org/10.1002/9781119789673.ch5>

Gemilang di Triwulan III-2024. (2025). INDONESIA.GO.ID.

<https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8880/gemilang-di-triwulan-iii-2024>

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Ke 10)* (10th ed.). BPFE Yogyakarta.

Hartono, J. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (6th ed.). BPFE Yogyakarta.

Hidayat, A. A., Juanda, A., & Jati, A. W. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(2), 145–154.

Indonesia, C. (2024). *Kimia Farma Temukan Dugaan Masalah di Laporan Keuangan Anak Usaha*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20240603094601-92-1105015/kimia-farma-temukan-dugaan-masalah-di-laporan-keuangan-anak-usaha>

Khamainy, A. H., Ali, M., & Setiawan, M. A. (2022). Detecting financial statement fraud through new fraud diamond model: the case of Indonesia. *Journal of Financial Crime*, 29(3), 925–941. <https://doi.org/10.1108/JFC-06-2021-0118>

Law-justice.co. (2025). *Abaikan Rekomendasi BPK, Kimia Farma Tekor Rp1,4T*. <https://www.law-justice.co/artikel/171103/abaikan-rekomendasi-bpk-kimia-farma-tekor-rp14t/>

Priambada, A. (2023). Fraud Diamond In Financial Reporting Fraud Detection with Audit Committee as A Moderation. *Asian Journal of Social and Humanities*, 2(1), 1532–1551. <https://doi.org/10.59888/ajosh.v2i1.165>

Putra, W. M. (2019). *Analysis Of Financial Fraud Using The Fraud Diamond Model With Corporate Governance As The Moderating Variable*. 102(Icaf), 163–169. <https://doi.org/10.2991/icafe-19.2019.27>

Putra, W. M., Barata, B., Utami, K., & Islami, D. (2024). *Analysis of Factors Influencing*

Fraudulent Financial Statements : Pentagon Fraud Perspective and Managerial Ownership. 01003.

Putri, Y. E., & Suryani, E. (2024). Determinan Faktor-Faktor Capability sebagai Perspektif Fraud Diamond terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Owner*, 8(1), 402–413.
<https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1880>

Ratu Seroja Laras Wangi, Hari Setiono, & Nurdiana Fitri Isnaini. (2024). Pengaruh Elemen Fraud Hexagon dan Karakteristik CEO terhadap Financial Statement Fraud. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 554–566.
<https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i3.851>

Regina Aprilia. (2017). PENGARUH FINANCIAL STABILITY, PERSONAL FINANCIAL NEED, INEFFECTIVE MONITORING, CHANGE IN AUDITOR DAN CHANGE IN DIRECTOR TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD DALAM PERSPEKTIF FRAUD DIAMOND (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Ef. *JOM Fekon*, 4(1), 1472–1486.
<https://media.neliti.com/media/publications/128538-ID-pengaruh-financial-stability-personal-fi.pdf>

RI, B. (2024). *Temuan BPK: Indofarma Terindikasi Manipulasi Laporan Keuangan Sejak Lama*. BPK RI. <https://kaltim.bpk.go.id/55686-2/>

Rian Nugraha¹, S. S. ^{1,2}Program. (2018). Pengaruh External Pressure, Financial Target, Terhadap Financial Statement Fraud (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018) Rian. *New England Journal of Medicine*, 372(2), 2499–2508.

Saputri, V. R. (2019). “ *ANALISIS DETERMINAN FINANCIAL STATEMENT FRAUD DALAM PERSPEKTIF FRAUD DIAMOND THEORY* ” SKRIPSI Diajukan Oleh :
Nama No . Mahasiswa FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA.

Sekaran, Uma; Bougie, R. (2017). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th Editio). Wiley.

Tiffani, L. dan M. (2009). Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangel pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*

Dan Auditing Indonesia, 19(2), 112–125.

Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>

Widharma, F., & Susilowati, E. (2020). Auditor Switching, Financial Distress, and Financial Statement Fraud Practices with Audit Report Lag as Intervening Variable. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 3(2), 243–257. <https://doi.org/10.33005/jasf.v3i2.135>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Statistik Deskriptif Sebelum Trimming Data

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	63	-,95	,31	,0596	,16023
KOIN	63	,29	,75	,4490	,11115
AUDCHANGE	63	0	1	,41	,496
CEONUM	63	0	8	2,62	2,059
FRAUD	63	0	1	,48	,503
Valid N (listwise)	63				

Lampiran 2 Hasil Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* Sebelum Trimming Data

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	25,585	8	,001

Lampiran 3 Uji Statistik Deskriptif Sesudah Trimming Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	56	-,95	,27	,0530	,16373
KOIN	56	,29	,75	,4505	,11479
AUDCHANGE	56	,00	1,00	,4464	,50162
CEONUM	56	,00	8,00	2,6607	2,14287
FRAUD	56	,00	1,00	,4286	,49935
Valid N (listwise)	56				

Lampiran 4 Hasil Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Sesudah Trimming Data

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	9,041	7	,250

Lampiran 5 Hasil Uji Kelayakan Model Keseluruhan

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	76,486	-,286
	2	76,486	-,288
	3	76,486	-,288

Lampiran 6 Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	63,381 ^a	,209	,280

Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ROA	-4,194	2,685	2,440	1	,118	,015
	KOIN	-,578	2,547	,052	1	,820	,561
	AUDCHANGE	1,481	,677	4,789	1	,029	4,398
	CEONUM	,426	,169	6,357	1	,012	1,531
	Constant	-1,626	1,301	1,561	1	,212	,197

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, KOIN, AUDCHANGE, CEONUM.

Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis t-1

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ROA	,142	4,241	,001	1	,973	1,152
	KOIN	-,905	2,852	,101	1	,751	,404
	AUDCHANGE	-1,409	,666	4,479	1	,034	,244
	CEONUM	-,534	,207	6,670	1	,010	,586
	Constant	2,800	1,518	3,402	1	,065	16,450

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, KOIN, AUDCHANGE, CEONUM.